

**PENGUATAN POSITIF GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI
DASAR HUBUNGAN SATUAN PANJANG
MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI
060883 MEDAN PETISAH**

Jojo Silaban¹

Surel: jojorsilaban@gmail.com

ABSTRACT

Student achievement motivation will increase if given positive reinforcement in the form of prizes in learning mathematics in Class IV SD60603 Medan Petisah. The population of this study was conducted on all Class IV students at 060883 Medan Petisah Primary School. A total of 44 people, using positive reinforcement (prizes). This research was conducted in the subject area of Mathematics Subject "Long Unit Relations". The tools used to collect data in this study were the observation sheet for the teacher, the student motivation observation sheet and the list of student grades. The results showed that in the initial conditions, the average value of students' counts was 5.70 in the first cycle, the average value of students' counts increased by 6.02 while in cycle II there was a very significant increase, the students' average values rose to 8, 81.

Keywords: *Learning Motivation, Long Relations*

ABSTRAK

Motivasi berprestasi siswa akan meningkat jika diberikan penguatan positif berupa hadiah pada pembelajaran matematika di Kelas IV SD Negeri 060883 Medan Petisah. Populasi penelitian ini dilakukan terhadap seluruh peserta didik Kelas IV di SD Negeri 060883 Medan Petisah. Berjumlah 44 orang, dengan menggunakan penguatan positif (hadiah). Penelitian ini dilakukan bidang studi Matematika Pokok Bahasan "Hubungan Satuan Panjang". Alat yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk guru, lembar observasi motivasi siswa dan daftar nilai siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal, nilai rata-rata hitung siswa adalah 5,70 pada siklus I nilai rata-rata hitung siswa naik yaitu 6,02 sedangkan pada siklus II terjadi kenaikan yang sangat signifikan, nilai rata-rata siswa naik menjadi 8,81.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hubungan Satuan Panjang

PENDAHULUAN

Hakikat matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi, matematika adalah pengetahuan tentang logika dan berhubungan dengan bilangan. Matematika dipelajari mempunyai tujuan bagi peserta didik yaitu mempersiapkan siswa agar dapat

menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Menghadapi hal masalah tersebut, perlulah guru melakukan sesuatu, dengan mengoptimalkan motivasi yang tinggi pada peserta didik, memberi semangat dan

¹SD Negeri 060883 Medan

mengaktifkan siswa supaya tetap berminat dan siaga, mau memusatkan perhatian pada tugas-tugas matematika.

Adanya beberapa siswa yang mempunyai masalah dalam belajarnya seperti siswa malas belajar, acuh tak acuh, tidak bersemangat beraktivitas belajar matematika untuk memperbesar peranan peserta didik dalam aktivitas pengajaran perlu memberikan penguatan. Memberikan penguatan merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk memberikan umpan balik pada siswa bentuk kata-kata (verbal maupun non verbal). Tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan berulangnya kembali perbuatan positif atau aktif dalam belajar.

Siswa akan terdorong menyukai pelajaran matematika bila merasakan adanya kebutuhan terhadap pelajaran itu sehingga timbul usaha yang tinggi dalam belajar dan berprestasi. Siswa yang mendapat nilai bagus bila diberikan pujian akan merasa senang dan meningkatkan motivasinya dalam belajar serta jika ada siswa yang kurang rajin/malas belajar juga bisa diberi penguatan agar merasa terdorong dalam belajar misal dengan perkataan “coba, kamu pasti bisa” atau guru mengatakan sebagai penghargaan kepada siswa-siswanya “anak-anak siapa yang selesai secara cepat dan benar akan ibu beri buku tulis”. Buku tulis dalam hal ini

adalah bentuk penghargaan terhadap hasil karya siswa sebelum mereka bekerja. Tetapi pada saat terjadi aktivitas belajar yang real di sekolah adalah para guru kurang memperhatikan peserta didiknya di kelas, bahkan mereka sering mengabaikan pemberian penguatan atas pekerjaan, partisipasi dan ekspresi siswa dalam aktivitas belajar mengajar.

Sebagaimana yang telah diuraikan di dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut : (1) Rendahnya motivasi siswa pada aktivitas pembelajaran matematika. (2) Prestasi belajar siswa yang rendah pada pembelajaran matematika. (3) Guru jarang memberikan penguatan positif sebagai penghargaan berupa hadiah pada pembelajaran matematika.

Dari pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah terdapat peningkatan motivasi belajar dengan pemberian penguatan positif berupa hadiah pada pembelajaran matematika untuk siswa Kelas IV SD Negeri 060883 Medan Petisah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Mengetahui pemberian penguatan positif pada pembelajaran matematika di Kelas IV. (2) Mengetahui upaya yang digunakan dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat

sebagai berikut : (1) Bagi siswa melalui penguatan positif dapat meningkatkan motivasi berprestasi. (2) Menambah wawasan bagi penulis tentang teori reinforcement dan motivasi berprestasi, dan bahan kelengkapan usul kenaikan pangkat satu tingkat.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana penelitian ini berupaya memaparkan pengaruh pemberian penguatan positif (hadiah) terhadap motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas IV SD Negeri 060883 Medan Petisah.

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 060883 Medan Petisah. berjumlah 44 orang.

Untuk mencegah terjadinya penafsiran yang berbeda serta untuk menciptakan kesamaan pengertian tentang variabel-variabel, maka Alat Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan berpedoman pada paradigma penelitian kualitatif. Ekowati dan Mulayani (2003:7) serta Soedarsono (2001:25) menyatakan penelitian bersifat kualitatif yaitu penelitian dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk simbol seperti pernyataan-pernyataan dan perasaan. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dilambangkan dengan simbol matematika yang berupa angka-angka.

penulis perlu merumuskan definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Pada waktu melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan keantusiasan terhadap materi yang diajarkan.

Kegiatan ini mencoba untuk melihat hasil perkembangan pelaksanaan dan memuat kesimpulan mengenai kekurangan atau kelebihan selama proses pemberian penguatan pada kegiatan belajar mengajar. Refleksi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi belajar dari tindakan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas yang diobservasi dengan menggunakan daftar cek list adalah siswa Kelas IV SD Negeri 060883 Medan Petisah., dan berdasarkan hasil daftar cek list, hampir rata-rata siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah untuk tiap indikator yang telah ditetapkan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan bahasa positif seperti “ya, bagus sekali”, “baik sekali”, “kamu memang anak pintar”, “pendapat kamu tepat sekali”, “wah cepat sekali kamu mengerjakannya”.

Pemberian bahasa positif ini diharapkan agar siswa merasa dihargai atas usaha dalam mengerjakan sesuatu dan pemberian bahasa positif ini diharapkan juga dapat memicu peningkatan hasil belajar siswa.

Kegiatan yang dilakukan untuk peningkatan motivasi berprestasi siswa dalam bentuk mandiri adalah sebagai berikut : (1) Memberikan contoh-contoh soal dan penyelesaiannya mengenai satuan panjang dalam pengukuran. (2) Meminta siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan guru dan pembahasan dilakukan secara bergantian, siswa diminta maju ke depan kelas untuk mengerjakannya. Hal ini dimaksudkan untuk membuat siswa merasa puas terhadap nilai yang dicapainya dan sebagai penghargaan atas usahanya sendiri serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. (3) Memberikan penguatan positif dengan segera yakni berupa hadiah-hadiah sederhana (alat-alat tulis) yang diberikan kepada siswa yang berani mengerjakan kedepan kelas dan yang memiliki nilai yang tinggi.

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bentuk mandiri dengan cara memberikan tes berupa soal dikerjakan secara mandiri yang akan dinilai oleh pengajar.

Selama observasi banyak hal yang diperoleh antara lain: (1) Siswa cepat berinteraksi dengan peneliti maupun berinteraksi dengan teman-teman sekelas dan teman-teman yang

berlainan kelas dengan mereka. (2) Siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat tinggi dan tidak cepat putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. (3) Pada kegiatan ini dapat dilihat bahwa banyak siswa yang memiliki tingkat kreatifitas, produktifitas, dan memiliki inisiatif yang cukup baik. (4) Pada kegiatan ini ada beberapa siswa masih enggan untuk mengemukakan pendapatnya. (5) Pada kegiatan ini masih ditemukan siswa yang lebih mementingkan bermain dari pada langsung mengerjakan tugas yang diberikan. (6) Pada penelitian ini ada banyak siswa yang lebih banyak bermain terlebih dahulu dari pada langsung mengerjakan tugas, sehingga mereka tidak dapat dengan cepat menyelesaikan pekerjaannya, selain itu pula ada beberapa siswa yang sama sekali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti sehingga mereka tidak bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I, yang hasilnya : Pada awal kegiatan ini siswa memiliki respon yang sangat baik terhadap kehadiran peneliti yang akan meneliti kegiatan mereka serta guru yang akan memberikan beberapa materi pelajaran kepada mereka.

Pada siklus I masih ada siswa yang takut untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Pada

siklus I masih ditemukan siswa yang lebih mementingkan untuk bermain terlebih dahulu dari pada langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Ada 4 indikator yang memperoleh nilai C dari 6 indikator yang ada, yaitu dapat memberikan

Ada 1 indikator yang masuk kriteria sangat baik atau sebesar 5,55% dari 18 indikator yang ada. Jumlah indikator mengalami peningkatan pada kriteria ini dari awal kegiatan observasi sebelum dilakukan tindakan. Jadi jumlah siswa yang mengalami perubahan cukup meningkat yaitu menjadi 37 orang atau naik sekitar 6,82% untuk indikator bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Ada 6 indikator untuk kriteria kurang atau sekitar 33,33% dari 18 indikator yang ada. Jumlah indikator mengalami peningkatan pada kriteria ini dari awal kegiatan observasi sebelum dilakukan tindakan. Jumlah siswa yang mengalami perubahan cukup meningkat dari sebelum tindakan yaitu 16 siswa atau naik sekitar 31,82% untuk indikator lebih gigih, Ada 12 siswa atau naik sekitar 6,82% untuk indikator Menyukai tugas-tugas yang menantang, ada 13 siswa atau naik sekitar 6,82% untuk indikator Suka berinteraksi dengan orang-orang, ada 15 siswa atau naik sekitar 13,64% untuk indikator Memiliki usaha yang sangat menonjol, ada 14 siswa atau naik sekitar 25,00% untuk indikator Tidak suka membuang-buang waktu, ada 9 siswa atau naik sekitar 9,09% untuk

penguatan positif dengan segera, memilih hadiah yang sederhana dan bermanfaat untuk kelangsungan belajar siswa, diberikan secara sederhana dan tidak mahal, dan dapat menyajikan konsep matematika dengan baik.

indikator Selalu mempertahankan pendapat yang dianggapnya benar.

Ada 9 indikator untuk kriteria sangat kurang atau sebesar 50,00% dari 18 indikator yang ada. Pada kriteria ini terjadi penurunan jumlah indikator dari awal kegiatan observasi sebelum dilakukan tindakan dengan jumlah siswa yang mengalami peningkatan mencapai 5 siswa atau naik sekitar 6,82% untuk indikator Puas terhadap nilai sebagai hasil usaha sendiri, 6 siswa atau naik sekitar 4,54% untuk indikator Penuh inisiatif, 7 siswa atau naik sekitar 6,81% untuk indikator penuh produktif, 6 siswa atau naik sekitar 9,09% untuk indikator Penuh inisiatif, 5 siswa atau naik sekitar 6,82% untuk indikator Lebih tangguh dalam mengerjakan suatu tugas, ada 8 siswa atau naik sekitar 2,28% untuk indikator Selalu menyelesaikan tugas lebih cepat, ada 5 siswa atau naik sekitar 6,82% untuk indikator Memiliki semangat yang tinggi, ada 8 siswa atau naik sekitar 6,82% untuk indikator Tidak menyelesaikan tugas setengah-setengah.

Pada kegiatan ini, tindakan dilakukan peneliti bersama guru kelas dengan menerapkan metode penguatan positif berupa hadiah yang bertujuan untuk meningkatkan

motivasi berprestasi siswa pada pelajaran matematika. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan materi Hubungan Satuan Panjang.

Menyampaikan konsep Hubungan Satuan Panjang melalui metode penguatan positif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Dalam metode penguatan positif ini, siswa akan termotivasi, aktif sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa dan membantu siswa mengetahui apa yang harus dan apa yang tidak harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Meminta siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan guru dan pembahasan dilakukan secara bergantian, siswa diminta maju kedepan kelas untuk mengerjakannya. Hal ini dimaksudkan untuk membuat siswa merasa puas terhadap nilai yang dicapainya dan sebagai penghargaan atas usahanya sendiri serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Pada tahap ini peneliti bersama guru kelas melakukan observasi dengan menggunakan alat bantu daftar cek list terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memberikan penguatan positif yang berupa hadiah-hadiah sederhana. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas diperoleh hasil bahwa 9 indikator atau sekitar 50,00% kriteria sangat kurang.

Ada 10 indikator untuk kriteria baik atau sebesar 55,55%

dari 18 indikator yang ada. Jumlah indikator mengalami peningkatan pada kriteria ini dari awal kegiatan observasi sebelum dilakukan tindakan. Jumlah siswa yang mengalami peningkatan dari sebelum tindakan yaitu 35 siswa atau naik sekitar 56,81%, untuk indikator Kreatif, 34 siswa atau naik sekitar 40,91% untuk indikator Lebih gigih, 35 siswa atau naik sekitar 68,11% untuk indikator Lebih tangguh dalam mengerjakan suatu tugas, ada 32 siswa atau naik sekitar 54,54% untuk indikator Selalu menyelesaikan tugas lebih cepat, ada 34 siswa atau naik sekitar 43,18% untuk indikator Memiliki usaha yang sangat menonjol, ada 30 siswa atau naik sekitar 36,37% untuk indikator Tidak suka membuang-buang waktu, ada 29 siswa atau naik sekitar 54,54% untuk indikator Memiliki semangat yang tinggi, ada 35 siswa atau naik sekitar 61,36% untuk indikator Tidak cepat putus asa, ada 29 siswa atau naik sekitar 45,45% untuk indikator Selalu mempertahankan pendapat yang dianggapnya benar dan 28 siswa atau naik sekitar 52,27% untuk indikator Tidak menyelesaikan tugas setengah-setengah.

Ada 3 indikator untuk cukup atau sebesar 16,66% dari 18 indikator yang ada. Jumlah indikator mengalami peningkatan pada kriteria dari sebelum tindakan yaitu 20 siswa atau naik sekitar 34,09% untuk indikator Puas terhadap nilai sebagai hasil usaha sendiri, 25 siswa atau naik sekitar 40,91% untuk indikator Produktif dan 20 siswa atau naik

sekitar 36,36% untuk indikator

Dari hari observasi di atas dapat dilihat bahwa semua indikator yang ada telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari 18 indikator ada 5 indikator yang sangat mengalami peningkatan hingga mencapai kriteria sangat baik yaitu indikator Energik, Suka bertindak, Menyukai tugas-tugas yang menantang, Suka berinteraksi dengan orang-orang dan ada indikator Suka berinteraksi dengan orang-orang. Pada indikator energik peningkatan ini dapat terjadi dikarenakan peneliti selalu memberikan penguatan yang berupa hadiah dan siswa selalu energik untuk mengeluarkan semua ide-idenya tanpa memberikan batasan, seperti memberikan alat-alat tulis.

Peningkatan juga terjadi pada indikator suka bertindak ini dikarenakan peneliti menghargai tindakan yang dilakukan oleh siswa

Dari hasil temuan yang dibuat oleh peneliti maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu "Motivasi berprestasi siswa akan meningkat jika diberikan penguatan positif berupa hadiah pada pembelajaran matematika di Kelas IV SD Negeri 060883 Medan Petisah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan pemberian penguatan positif pada pembelajaran matematika di Kelas IV SD Negeri 060883 Medan Petisah. Pemberian penguatan positif

Penuh inisiatif.

tanpa menyinggung perasaan atau mempermalukan siswa tersebut.

Peningkatan juga terjadi pada indikator Suka bertindak, ini dikarenakan peneliti selalu memberikan pujian kepada siswa yang lebih cepat menyelesaikan tugas seperti memberi nilai dan mengucapkan "bagus sekali", "baik sekali", "kamu pintar" dan lain-lain.

Faktor pendukung selama penelitian ini berlangsung adalah siswa memiliki kemauan yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan beradaptasi dengan peneliti dan banyak siswa yang senang dalam mengikuti pembelajaran.

(hadiah) berupa alat-alat tulis pada proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi untuk prestasi belajar siswa. Pemberian penguatan positif pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan siswa, keantusiasan mengikuti pembelajaran matematika serta dapat meningkatkan angka-angka prestasinya.

Kepada guru mata pelajaran matematika diharapkan dapat menerapkan pemberian penguatan positif yang berupa hadiah, alat-alat tulis yang bermanfaat pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Melalui hal tersebut

siswa memiliki semangat yang tinggi karena guru mampu memotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Kepada siswa agar mampu aktif saat pembelajaran matematika serta berpacu untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Djamarah, 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.

Hamalik, Drs. Oemar, 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Bumi Aksara.

Jatmiko, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Purwanto, Drs. Ngalim, MP, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman A.M, 2006. *Interaksi Motivasi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.